

Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada PT. Bank Jago Tbk Periode 2019 – 2021

Apriana Anggreini Bangun

Ekonomi/Akuntansi Universitas Gunadarma

Wuri Purnamasari

Ekonomi/Akuntansi Universitas Gunadarma

Gita Asti Diah Aprilia

Ekonomi/Akuntansi Universitas Gunadarma

Alamat: Universitas Gunadarma, Depok, 16424, Indonesia

Korespondensi penulis: apriana@staff.gunadarma.ac.id

***Abstract.** The Bank's soundness level is one of the important aspects in the banking world to maintain and protect public trust, thus the bank's soundness level must be maintained and maintained. The purpose of this research is to analyze the soundness level of PT Bank Jago, Tbk using the RGEC method for the 2019-2021 period. The type of data used in this study is secondary data sourced from the Annual Financial Report of PT Bank Jago, Tbk. The results of this research show that PT Bank Jago, Tbk for the 2019-2021 period in terms of Risk Profile using credit risk gets a very healthy predicate and using liquidity risk gets a fairly healthy predicate, in terms of Good Corporate Governance gets a healthy predicate, in terms of Earnings using ROA and ROE get unhealthy predicate and using NIM get healthy predicate, in terms of Capital get very healthy predicate, and in terms of RGEC aspect get pretty healthy predicate.*

***Keywords:** Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital.*

Abstrak. Tingkat Kesehatan Bank merupakan salah satu aspek penting dalam dunia perbankan untuk menjaga dan melindungi kepercayaan masyarakat, dengan demikian tingkat kesehatan bank wajib dijaga dan dipelihara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Jago, Tbk menggunakan metode RGEC periode 2019-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Jago, Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bank Jago, Tbk periode 2019-2021 ditinjau dari *Risk Profile* menggunakan risiko kredit mendapatkan predikat sangat sehat dan menggunakan risiko likuiditas mendapatkan predikat cukup sehat, ditinjau dari *Good Corporate Governance* mendapatkan predikat sehat, ditinjau dari Earnings menggunakan ROA dan ROE mendapatkan predikat tidak sehat dan menggunakan NIM mendapatkan predikat sehat, ditinjau dari *Capital* mendapatkan predikat sangat sehat, dan ditinjau dari aspek RGEC mendapatkan predikat cukup sehat.

Kata kunci: Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital.

LATAR BELAKANG

Pada era sekarang ini dunia perbankan sudah semakin berkembang dan mengalami perubahan dari segi teknologi yang semakin canggih dan modern, hal ini membuat masyarakat semakin mudah dalam melakukan berbagai kegiatan dan transaksi dalam dunia perbankan. Hal ini juga menyebabkan persaingan dalam dunia bisnis perbankan. Semakin banyak bank yang melakukan evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan mengikuti perkembangan zaman. PT Bank Jago Tbk (Bank Jago), yang merupakan suatu transformasi digital dari sebelumnya yaitu Bank Artos yang merupakan sebuah bank konvensional, kemudian berubah menjadi bank digital. PT Bank Jago Tbk juga merupakan salah satu pelopor bank digital di Indonesia yang seluruh proses pendaftaran dan pembukaan rekeningnya 100% online melalui aplikasi. Bank Jago dikembangkan untuk menjadi pionir keuangan digital di Indonesia, dengan menghadirkan solusi keuangan yang berfokus pada kehidupan (*life-centric finance solution*). Sekitar 51% sahamnya resmi diakuisisi oleh Jerry Ng melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI) dan Patrick Sugito Walujo melalui Wealth Track Technology Limited (WTT). Tujuan akuisisi tersebut adalah untuk menjadi bank berbasis teknologi yang terintegrasi di berbagai ekosistem digital Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar ritel, pelaku Usaha Kecil & Menengah, dan mass-market. Dengan adanya proses akuisisi bisnis ini akan mempengaruhi tata kelola serta kebijakan perusahaan yang baru. Oleh karena itu, kesehatan Bank Jago menjadi salah satu hal yang penting untuk dipelihara dan dijaga. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tingkat kesehatan Bank Jago menggunakan data keuangan yang disajikan pada laporan keuangan tahunan bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT. Bank Jago Tbk. Periode 2019-2021. Berikut tabel yang menggambarkan data laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menghitung NPL, LDR, GCG, ROA, ROE, NIM, CAR, dan Penilaian Komposit.

**Rangkuman Laporan Keuangan
PT Bank Jago Tbk. Periode 2019-2021**

Keterangan	2019	2020	2021
Kredit Bermasalah	5.818	-	30.177
Total Kredit	284.795	907.956	5.368.954
Total Dana Pihak Ketiga	599.084	907.956	3.321.101
Laba sebelum pajak	(118.795)	(189.567)	9.134
Rata-rata Total Aset	992.865	1.750.465	7.246.148
Laba Setelah Pajak	(121.966)	(189.567)	86.024
Modal	662.112	1.069.860	7.666.106
ATMR	448.363	1.181.667	4.541.466

Sumber: Data diolah oleh Penulis

Penilaian kesehatan bank yang sudah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP. Faktor – faktor penilaian tingkat Kesehatan bank antara lain :

Risk Profile (Profile Risiko)

Dalam Penelitian Ilmiah Profil Risiko pada PT. Bank Jago, Tbk. dinilai menggunakan dua analisis risiko, yaitu :

1. Risiko Kredit

Risiko kredit dihitung dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang diperoleh dari kredit bermasalah dibagi dengan total kredit dikali 100%. Berikut hasil perhitungan NPL PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 :

Penilaian NPL PT. Bank Jago, Tbk.

Periode 2019 – 2021

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL	Nilai
2019	5,818	284,795	2,04%	Sehat
2020	-	907,956	0%	Sangat Sehat
2021	30,177	3,321,101	0,91%	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah oleh Penulis

Berdasarkan perhitungan Tabel diatas diketahui bahwa NPL yang dimiliki PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 dapat dikatakan Sangat Sehat. Pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Bank Jago berada pada kondisi sehat yaitu sebesar 2,04%. Perbaikan rasio NPL disebabkan penyelesaian melalui AYDA dan hapus buku kredit, penyelesaian hapus buku sebagian besar menunggu hasil penjualan agunan. Kemudian pada tahun 2020, Bank berhasil melakukan penurunan NPL hingga mendekati nol melalui penjualan kredit macet dan diragukan. Hal ini berdampak pada penurunan rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif yang juga turun mencapai nol persen. Walaupun demikian, pandemi Covid-19 yang berdampak negatif terhadap kondisi perekonomian menyebabkan penurunan pada nilai aset keuangan, sehingga Bank meningkatkan pencadangannya.. Dan pada tahun 2021, penilaian NPL Bank Jago mengalami kenaikan menjadi 0,91%, hal ini dipengaruhi oleh kredit yang meningkat lebih cepat dibandingkan pada tahun sebelumnya karena adanya penyaluran kredit untuk beberapa nasabah yang sudah kembali mulai menjalankan aktivitasnya ditengah masa pemulihan pandemi *Covid-19*.

2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas dihitung menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang diperoleh dari total kredit dibagi dana pihak ketiga dikali 100%. Berikut hasil perhitungan LDR PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 :

**Penilaian LDR PT. Bank Jago, Tbk.
Periode 2019 – 2021**

Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR	Nilai
2019	284,795	599,084	47,54%	Sangat Sehat
2020	907,956	803,946	112,94%	Kurang Sehat
2021	3,321,101	3,677,572	90,3%	Cukup Sehat

Sumber: Data diolah oleh Penulis

Berdasarkan perhitungan Tabel diatas diketahui bahwa LDR yang dimiliki PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 dapat dikatakan Cukup Sehat. Pada tahun 2019 penilaian LDR Bank Jago Sangat Sehat yaitu sebesar 47,54% hal ini terjadi karena adanya kestabilan yang bersumber dari dana masyarakat yang mampu membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 112,94%, hal ini terjadi karena adanya kenaikan yang cukup signifikan dari penyaluran kredit serta adanya pertumbuhan dana pihak ketiga dari rekening giro, tabungan, dan deposito berjangka. Dan pada tahun 2021 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 90,3%, hal ini terjadi karena sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit dan pembiayaan Syariah setelah Bank melakukan kerja sama dengan berbagai ekosistem digital lain serta meningkatnya dana pihak ketiga.

Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian faktor GCG diperoleh dari *self-assessment* yang dilakukan dan di terbitkan oleh bank tersebut namun tetap dalam pengawasan Bank Indonesia. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan manajerial pengurus bank dalam menjalankan tugasnya. Berikut hasil *self-assessment* GCG PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 :

**Penilaian GCG PT. Bank Jago, Tbk.
Periode 2019 – 2021**

Tahun	GCG	Nilai
2019	2	Sehat
2020	2	Sehat
2021	2	Sehat

Sumber: Annual Report PT. Bank Jago, Tbk

Berdasarkan penilaian Tabel diatas hasil *self-assessment* GCG pada PT. Bank Jago, Tbk periode 2019-2021 dapat dikatakan Sehat. Dapat dilihat dari tahun 2019 hingga 2021 Bank Jago cenderung stabil dalam penilaian GCG menduduki peringkat 2. Hal ini disebabkan oleh beberapa aspek diantaranya yaitu, Bank Jago telah memiliki Dewan Komisaris dan Direksi yang memadai dilihat dari jumlah dan komposisi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengimplementasikan kompetensi dan integritas yang dimilikinya dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya di segala aspek kegiatan usaha bank, Unit Internal Audit Bank telah menyusun rencana audit dan melakukan pengkinian piagam audit secara berkala dan Internal Audit telah melakukan fungsinya secara objektif dan independen. Serta, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite berjalan efektif dan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) komite dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Earning

Dalam Penelitian Ilmiah ini rumus yang digunakan untuk menghitung earnings pada PT. Bank Jago, Tbk., yaitu :

1. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) dapat diperoleh dari laba sebelum pajak dibagi rata-rata total aset dikali 100%. Berikut hasil perhitungan ROA PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 :

**Penilaian ROA PT. Bank Jago, Tbk.
Periode 2019 – 2021**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA	Nilai
2019	(118,795)	992,865	-11,96%	Tidak Sehat
2020	(189,567)	1,750,465	-10,83%	Tidak Sehat
2021	9,134	7,246,148	0,13%	Kurang Sehat

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan perhitungan Tabel diatas diketahui bahwa ROA yang dimiliki PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 dapat dikatakan Tidak Sehat. Pada tahun 2019 hingga 2020 Bank Jago mendapatkan nilai yang Tidak Sehat yaitu sebesar -11,96% dan -10,83%, hal ini disebabkan karena permintaan kredit yang melambat namun disamping itu Bank Jago tetap mengalami pertumbuhan aset yang cukup signifikan. Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan dari 2 tahun sebelumnya yaitu menjadi 0,13% dan dapat dikatakan Kurang sehat, hal ini menunjukkan kondisi yang membaik dari tahun-tahun sebelumnya karena Bank Jago telah meningkatkan penyaluran kredit serta pertumbuhan aset aset yang terus meningkat tiap tahun nya, dengan demikian tingkat penilaian ROA pada PT. Bank Jago, Tbk. terus membaik.

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) dapat diperoleh dari Laba setelah pajak dibagi dengan rata-rata total ekuitas dikali 100%. Berikut hasil perhitungan ROE PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 :

Penilaian ROE PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019 – 2021

Tahun	ROE	Nilai
2019	-89,03%	Tidak Sehat
2020	-11,27%	Tidak Sehat
2021	1,28%	Kurang Sehat

Sumber: Annual Report PT. Bank Jago, Tbk

Berdasarkan perhitungan Tabel 4.6 diketahui bahwa ROE yang dimiliki PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 dapat dikatakan Tidak Sehat. Pada tahun 2019 hingga 2020 Bank Jago mendapatkan nilai yang Tidak Sehat yaitu sebesar -89,03% dan -11,27%, hal ini disebabkan karena adanya pembiayaan bermasalah yang dialami oleh Bank Jago, namun pada tahun 2020 Bank Jago mengalami kenaikan jumlah aset dan ekuitas sehingga nilai ROA yang diperoleh lebih baik dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan dari 2 tahun sebelumnya yaitu menjadi 1,28% dan dapat dikatakan Kurang sehat, hal ini menunjukkan kondisi yang membaik dari tahun-tahun sebelumnya karena Bank Jago memperoleh tambahan modal dari berbagai investor dan mendapatkan laba, dengan demikian tingkat penilaian ROE pada PT. Bank Jago, Tbk. terus meningkat.

3. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) dapat diperoleh dari pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aktiva produktif dikali 100%. Berikut hasil perhitungan NIM PT. Bank Jago, Tbk. periode 2019-2021 :

Penilaian NIM PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019 – 2021

Tahun	NIM	Nilai
2019	2,05%	Sehat
2020	4,74%	Sangat Sehat
2021	7,42%	Sangat Sehat

Sumber: Annual Report PT. Bank Jago, Tbk

Berdasarkan perhitungan Tabel diatas diketahui bahwa NIM yang dimiliki PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 dapat dikatakan Sehat. Pada tahun 2019 Bank Jago memperoleh 2,05% dan dapat dikatakan Sehat, hal ini terjadi karena adanya penurunan pendapatan bunga bersih dari tahun sebelumnya yang membuat coverage terhadap biaya overhead menurun. Pada tahun 2020 Bank Jago mengalami peningkatan menjadi 4,52% dan dapat dikatakan Sangat Sehat, hal ini disebabkan oleh permintaan kredit yang melambat sehingga berdampak pada margin laba bersih. Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi 9,16%, hal ini dapat terjadi karena pertumbuhan bisnis yang konsisten dari bulan ke bulan sepanjang tahun 2021 terlihat jelas. Pendapatan bunga yang terus bertumbuh serta beban bunga yang meningkat memberikan margin bunga bersih yang layak bagi Bank Jago.

Capital

Penilaian faktor permodalan pada PT. Bank Jago, Tbk dilakukan dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat diperoleh dari modal dibagi aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) dikali 100%. Berikut hasil perhitungan CAR PT. Bank Jago, Tbk. periode 2019-2021 :

Penilaian CAR PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019 – 2021

Tahun	Modal	ATMR	CAR	Nilai
2019	664,829	448,363	148,28%	Sangat Sehat
2020	1,079,849	1,181,667	91,38%	Sangat Sehat
2021	7,716,780	4,541,446	169,91%	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan perhitungan Tabel diatas diketahui bahwa CAR yang dimiliki PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019-2021 dapat dikatakan Sangat Sehat. Pada tahun 2019 Bank Jago memperoleh 148,28% dan dapat dikatakan Sangat Sehat, hal ini disebabkan karena adanya suntikan modal berupa dana setoran modal dari pemegang saham pengendali baru di akhir Desember 2019 sebagai bagian dari proses awal rights issue. Pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 91,38% namun tetap dapat dikatakan Sangat Sehat, hal ini disebabkan oleh peningkatan pada jumlah aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets—RWA*) karena ekspansi kredit. Selain itu, adanya investasi dalam aset tetap dalam jumlah yang signifikan di 2020 menyebabkan peningkatan pada rasio Aset Tetap

terhadap Ekuitas di tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 kembali terjadi peningkatan yang cukup signifikan menjadi 169,91% hal ini dikarenakan adanya tambahan modal pada *Rights Issue* pada Maret 2021.

Penilaian Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Dari keseluruhan perhitungan yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan PT. Bank Jago, Tbk., akan dijadikan tolak ukur menentukan nilai atau tingkat kesehatan Bank Jago. Berikut hasil peringkat komposit perhitungan RGEC PT. Bank Jago, Tbk. periode 2019-2021 :

Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Jago, Tbk. Periode 2019 – 2021

Tahun	Nilai Komposit	Peringkat Komposit	Keterangan
2019	68,5%	PK-3	Cukup Sehat
2020	65,71%	PK-3	Cukup Sehat
2021	74,28%	PK-2	Sehat
Rata- Rata	69,4%	PK-3	Cukup Sehat

Sumber: Data diolah oleh penulis

Penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Jago, Tbk dengan menggunakan metode RGEC yaitu dengan aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* pada periode 2019-2021 menghasilkan nilai berturut-turut yaitu sebesar 68,5%, 65,71%, dan 74,28%. Secara keseluruhan penilaian tingkat kesehatan Bank Jago yaitu memiliki rata-rata sebesar 69,4% dan dapat dikatakan Cukup Sehat. Penilaian tersebut sesuai dengan standar Bank Indonesia apabila bobot 61-70% akan berada pada Peringkat Komposit 3 (PK-3) dengan kriteria Cukup Sehat. Hal ini mencerminkan posisi Bank Jago secara keseluruhan masih belum mampu menghadapi perubahan kondisi bisnis dan faktor-faktor eksternal. Selain itu, Bank Jago masih berada dalam masa transisi besar-besaran ke bank digital dalam hal teknologi informasi, promosi dan sumber daya manusia, pemicu yang membuat PT Bank Jago masih dalam proses penyesuaian dengan kondisi bisnis dan lingkungan eksternal. Faktor-faktor yang berubah di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan pada PT. Bank Jago, Tbk periode 2019-2021 dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*), maka dapat disimpulkan bahwa Bank Jago terus mengalami peningkatan dalam berbagai aspek dari tahun 2019 - 2021. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai aset yang dimiliki oleh Bank Jago serta banyaknya tambahan modal dari berbagai investor. Bank Jago menunjukkan bahwa transformasi menjadi bank digital yang sebelumnya Bank Artos merupakan bank konvensional menghasilkan hal yang baik dan positif. Karena dengan adanya transformasi ini kondisi kesehatan Bank Jago meningkat menjadi Cukup Sehat dari tahun sebelumnya. Dilihat dari aspek *Risk Profile* yang diukur menggunakan NPL dan LDR, dimana nilai NPL yang diperoleh mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) dengan predikat Sangat Sehat, sedangkan nilai LDR yang diperoleh mendapatkan peringkat komposit 3 (PK-3) dengan predikat cukup sehat. Dilihat dari aspek GCG mendapatkan peringkat komposit 2 (PK-2) dengan predikat sehat. Dilihat dari aspek Earnings yang diukur menggunakan ROA, ROE dan NIM. Dimana nilai ROA dan ROE yang diperoleh mendapatkan peringkat komposit 5 (PK-5) dengan predikat tidak sehat, sedangkan nilai NIM yang diperoleh mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) dengan predikat sangat sehat. Dilihat dari aspek *Capital* yang diukur menggunakan CAR mendapatkan peringkat komposit 1 (PK-1) dengan predikat sangat sehat. Dilihat secara keseluruhan dari aspek RGEC pada tahun 2019 – 2021 Bank Jago mendapatkan peringkat komposit 3 (PK-3) dengan predikat cukup sehat.

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan pada PT. Bank Jago, Tbk periode 2019-2021 dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*), maka adapun saran yang diberikan penulis yaitu diharapkan untuk PT. Bank Jago, Tbk agar tetap meningkatkan kinerjanya walaupun beberapa aspek menunjukkan peningkatan, masih tetap ada beberapa aspek yang menunjukkan penurunan. Apabila hal ini tidak segera diperbaiki maka akan berdampak buruk kedepannya untuk PT. Bank Jago, Tbk. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin mengangkat tema yang sama, diharapkan untuk menambah rasio serta

periode tahun dan juga menambah variabel bank sehingga mendapatkan hasil perbandingan.

DAFTAR REFERENSI

- Adisti, Putri. 2018. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (RiskProfile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) pada Bank Pemerintah dan Swasta periode tahun 2013-2017". *Penulisan Ilmiah Fakultas Ekonomi. Jurusan Akuntansi*. Universitas Gunadarma.
- Anggraini, M. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi pada PT. BRI, Tbk dan PT. BRI Syariah Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis SI*, Universitas Brawijaya, Vol. 27, No. 1
- Dewi, M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2(2).
- Fernandes, Y. D., & Marlius, D. (2018). Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang.
- Fitriano, Y., & Sofyan, R. M. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Penerapan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital) Pada Pt. Bank Bengkulu. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 73-91.
- Gandawari, Y., Areros, W. A., & Keles, D. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Sulutgo Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 5(003).
- Gina, Yatika, P. 2018. "Penelitian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC pada PT Bank BRI Tbk Periode 2012-2016". *Penulisan Ilmiah Fakultas Ekonomi. Jurusan Akuntansi*. Universitas Gunadarma.
- Korompis, V. E., Rotinsulu, T. O., & Sumarauw, J. (2015). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2012-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).

- Mutiasari, D. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia Periode 2014–2018. *Artikel Ilmiah. Universitas Ahmad Dahlan. Fakultas Ekonomi.*
- Octaviani, S., & Saraswati, N. (2018). Analisis penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode risk profile, good corporate governance, earnings, capital. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 138-146.
- Paramartha, I. M., & Darmayanti, N. P. A. (2017). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Pramana, K. M., & Artini, L. G. S. (2016). Analisis tingkat kesehatan bank (pendekatan RGEC) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode RGEC Dan Zmijewski Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 570.
- PT Bank Jago Tbk. Laporan Tahunan 2019 [Online] Melalui: <https://jago.com/id>[Akses 21 Desember 2022].
- PT Bank Jago Tbk. Laporan Tahunan 2020 [Online] Melalui: <https://jago.com/id>[Akses 21 Desember 2022].
- PT Bank Jago Tbk. Laporan Tahunan 2021 [Online] Melalui: <https://jago.com/id> [Akses 21 Desember 2022].
- Putri, I. D. A. D. E., & Damayanthi, I. G. A. E. (2013). Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan RGEC pada perusahaan Perbankan besar dan kecil. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 483-496.
- Rizky, Arrestia, P. 2021. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) pada PT Bank Wooru Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2015-2019”. *Penulisan Ilmiah Fakultas Ekonomi. Jurusan Akuntansi. Universitas Gunadarma.*